

Economic Update – Cadangan Devisa Indonesia Turun Menjadi USD133,1 miliar pada Oktober 2023

Cadangan devisa Indonesia menurun sebesar USD1,8 miliar. Posisi cadangan devisa pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar USD133,9 miliar, turun dari USD134,9 miliar pada bulan September 2023. Bank Indonesia menjelaskan bahwa penurunan cadangan devisa tersebut disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri Pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

Ketidakpastian global masih menjadi faktor risiko bagi ketahanan eksternal. Kemungkinan suku bunga AS yang masih dapat meningkat atau bertahan lebih lama pada level yang tinggi menyebabkan berlanjutnya volatilitas di pasar finansial. Namun pada pekan lalu, mayoritas mata uang global mengalami penguatan terhadap USD dipengaruhi oleh keputusan The Fed dalam *FOMC meeting* Nov-23 yang sesuai ekspektasi pasar. The Fed mempertahankan suku bunga acuan *Fed Funds Rate (FFR)* di kisaran 5,25% - 5,50%. The Fed masih memiliki fokus untuk dapat mengembalikan inflasi ke target jangka panjangnya di level 2%, namun juga menghindari kebijakan pengetatan moneter yang berlebihan. Merujuk pada Fed Guidance pada bulan September 2023, kenaikan Fed Funds Rate diperkirakan masih akan dilakukan satu kali lagi menuju kisaran 5,5% - 5,75% sebagai *terminal rate* pada tahun ini dan mulai menurun pada pertengahan tahun depan atau ketika laju inflasi sudah mulai menurun. Rencana kenaikan suku bunga acuan ini mendorong terjadinya *capital flight*. Jika gejolak eksternal kembali tinggi, penggunaan cadangan devisa merupakan salah satu kebijakan yang dapat ditempuh untuk menjaga stabilisasi nilai tukar rupiah.

Posisi cadangan devisa Indonesia tetap memadai. Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa pada Oktober 2023 setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan internasional yang sebesar 3 bulan impor. Ke depan, posisi cadangan devisa tersebut masih dinilai mampu untuk menjaga ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan cadangan devisa tetap memadai sampai akhir tahun 2023. Ke depan, perekonomian domestik akan didukung oleh konsumsi dan investasi yang tetap kuat. Bank Indonesia juga terus melanjutkan kebijakan *triple interventions* dan *operation twist* untuk menjaga stabilitas di pasar keuangan. Selain itu, implementasi aturan Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan penerbitan instrumen baru untuk pendalaman pasar uang oleh BI juga akan turut menarik aliran dana asing ke pasar domestik. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan perekonomian domestik dapat tumbuh sebesar 5,04% pada tahun 2023. (ec)

Key Indicators

Market Perception	7-Nov-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	86.16	98.61	99.57
Indonesia CDS 10Y	152.63	161.75	173.25
VIX Index	14.81	18.14	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,630	↓	0.59%	0.40%
EUR – Euro	1.0700	↓	-0.17%	-0.05%
GBP/USD	1.2300	↓	-0.36%	1.80%
JPY – Yen	150.37	↓	0.20%	14.68%
AUD – Australia	0.6436	↓	-0.82%	-5.53%
SGD – Singapore	1.3544	↓	0.28%	1.11%
HKD – Hongkong	7.820	↑	-0.02%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.83	↓	-1.436	80.94
JIBOR - 3M	6.95	↑	0.119	33.67
JIBOR - 6M	7.07	↑	0.119	36.49
SOFR - 3M	5.37	↓	-0.239	77.82
SOFR - 6M	5.39	↓	-0.497	80.58

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.78%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.54%	US Treasury 10 Y	4.57%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	219k	217k	09-Nov
US	Continuing Claims	1825k	1818k	09-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.6/bbl	↓	-4.19%	-5.01%
Gold (Composite)	1,969.5/oz	↓	-0.44%	7.97%
Coal (Newcastle)	120.1/ton	↑	0.92%	-70.28%
Nickel (LME)	17,912.0/ton	↓	-2.89%	-40.39%
Copper (LME)	8,186.5/ton	↓	-0.63%	-2.22%
CPO (Malaysia FOB)	771.4/ton	↓	-1.50%	-18.54%
Tin (LME)	24,559.0/ton	↓	-0.43%	-1.00%
Rubber (SICOM)	1.46/kg	↓	-0.41%	12.29%
Cocoa (ICE US)	3,883.0/ton	↓	-0.79%	49.35%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.68	2.20	12.00
FR0096	Feb-33	7.00	6.67	-16.30	-25.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.90	-2.60	-16.90
FR0097	Jun-43	7.13	6.97	1.20	-14.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.48	2.30	79.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.93	4.70	113.60

Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) memprediksi potensi ekonomi karbon di Indonesia senilai USD600 miliar atau setara IDR9.339 triliun akan lebih cepat tercapai ketimbang realisasi kapitalisasi pasar bursa saham dengan nilai sama. (Kontan, 8 November 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/07). Kenaikan tersebut didorong oleh turunnya imbal hasil yield obligasi 10Y Amerika Serikat karena ekspektasi pasar akan akhir dari kenaikan suku bunga Fed Fund Rate (FFR). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,17% ke posisi 34.152,6 (+3,03% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,28% ke posisi 4.378,4 (+14,04% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,66 bps menjadi 4,57% (+69,2 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/07). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,10% ke posisi 7.410,0 (-0,56% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,11% ke posisi 15.152,6 (+8,83% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah, dengan indeks Nikkei 225 turun sebesar 1,34% ke posisi 32.271,8 (+23,67% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,65% ke posisi 17.670,2 (-10,67% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/07). Pelemahan tersebut disebabkan oleh sektor konsumen dan sektor energi. Secara domestik, cadangan devisa Indonesia menurun dari USD 134,9 miliar di bulan September-23 menjadi USD 133,1 miliar di bulan Oktober-23, dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk menstabilkan Rupiah di tengah meningkatnya volatilitas di pasar keuangan global. IHSG ditutup melemah sebesar 0,51% ke posisi 6.843,8 (-0,10% ytd). Indeks saham yang turut mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (-2,2% ke posisi 3.570), Bank Central Asia (-0,8% ke posisi 8.975), dan Bank Mandiri (-0,8% ke posisi 5.875). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR420,0 miliar pada penutupan perdagangan kemarin. Pada bulan November 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR1,0 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR14,1 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 6 November 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR817,4 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu masih tercatat *net netflow* IDR7,0 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR55,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/07). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,59% ke posisi IDR15.630 per USD (apresiasi 1,61% mtd atau depresiasi 0,40% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.565–15.633. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.743–6.850** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.582 dan 15.665**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15630	15524	15582	15665	15697	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0700	1.0637	1.0669	1.0727	1.0753	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2300	1.2218	1.2259	1.2345	1.2390	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9001	0.8968	0.8984	0.9018	0.9036	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	150.37	149.58	149.98	150.73	151.08	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3544	1.3477	1.3511	1.3572	1.3599	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6437	0.6350	0.6394	0.6491	0.6544	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.2812	7.2650	7.2731	7.2920	7.3028	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6844	6721	6743	6850	6861	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	85.18	83.93	84.55	86.13	87.09	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1969	1947	1958	1980	1990	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Intraco Pentra Tbk (INTA) bertekad meningkatkan kembali kinerja keuangannya pada sisa tahun 2023.** Pada 3Q23, pendapatan usaha INTA tumbuh 41,38% (yoy) menjadi IDR702,88 miliar. Tren peningkatan pendapatan ini merupakan kelanjutan dari kinerja positif pada 1H23. Adapun sebagian besar pendapatan INTA berasal dari penjualan alat berat dan suku cadang sebesar IDR645,42 miliar atau setara 91,82% dari total pendapatan 3Q23. Corporate Secretary INTA mengatakan pihaknya optimis pendapatan bersih akan mencapai sebesar IDR1,2 triliun pada tahun 2023. Untuk itu, INTA berusaha meningkatkan penetrasi pasar secara intens dan terus memperkuat kerjasama dengan pihak prinsipal. (Kontan, 8 November 2023)
- **PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII) tetap menargetkan pertumbuhan bisnis yang positif pada tahun 2023.** Direktur and Corporate Secretary ECII mengatakan, pihaknya optimistis bisnis ECII akan mencatatkan perbaikan kinerja ketimbang tahun lalu. Optimisme ini sejalan dengan sejumlah penyesuaian yang dilakukan ECII, baik dari sisi proses bisnis maupun pelayanan kepada pelanggan yang disesuaikan dengan kondisi pasar saat ini. Tercatat, pendapatan ECII naik 15,21% (yoy) menjadi IDR1,78 triliun per 3Q23. Bersamaan dengan itu, laba bersih ECII juga tumbuh menjadi IDR4,26 miliar per 3Q23. Realisasi tersebut lebih tinggi dari laba bersih di periode 3Q22 yang sebesar IDR1,37 miliar. (Kontan, 8 November 2023)
- **PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) berupaya mencapai target pertumbuhan bisnis di tahun 2023.** Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sekitar 8% (yoy). Direktur MTDL mengatakan, terdapat pertumbuhan yang solid pada segmen *commercial* Distribusi serta bisnis Solusi & Konsultasi, maka dari itu sebagian faktor pertumbuhan MTDL tahun ini akan didorong dari segmen Korporasi seiring terus tumbuhnya kebutuhan TIK dari pelaku bisnis. Sebagai informasi, MTDL telah membukukan laba bersih dalam 3Q23 sebesar IDR402 miliar, tumbuh 8,2% (yoy) dengan total pendapatan konsolidasi tercatat stabil di kisaran IDR15 triliun pada 3Q23. (Kontan, 8 November 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri